



Vol. 39 No. 1 (2022)

## **PERAN GURU BK DALAM MENGATASI SISWA MEMBOLOS SEKOLAH DI SMA AL-ISLAM KRIAN SIDOARJO**

**Adellia Putri Astriadi**

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Pedagogi dan Psikologi,  
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya  
Email: putriadellia064@gmail.com

**Tamsil Muis**

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Pedagogi dan Psikologi,  
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya  
Email: tamsilmuis@gmail.com

---

### **Abstrak**

---

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Al-Islam Krian dengan tujuan: 1) Apa yang menjadi penyebab siswa membolos sekolah SMA Al-Islam Krian Sidoarjo, 2) Apa yang dilakukan guru BK untuk mengatasi siswa membolos di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo. Penelitian ini ialah penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk meneliti peran guru BK untuk mengatasi siswa membolos. Teknik penelitian ini ialah observasi, wawancara, dokumentasi. Tekni ini untuk mereduksi, menyajikan dan menarik kesimpulan dalam data. Setelah itu peneliti melakukan hasil dari peran Guru BK di Sma Al-Islam Krian Sidoarjo untuk mengatasi siswa membolos yang pertama guru BK harus dapat mengantisipasi dan pencegahan yang kedua melakukan proses konseling kepada siswa tersebut yang terakhir menghadapkan orang tua dan siswa kemudian mengelompokkan masalah-masalah yang dihadapi siswa yang bersangkutan.

Kata Kunci: Guru BK, Siswa Membolos

---

### **Abstact**

---

This research was conducted at SMA Al-Islam Krian with the objectives: 1) What causes students to skip school at SMA Al-Islam Krian Sidoarjo, 2) What do BK teachers do to deal with truant students at SMA Al-Islam Krian Sidoarjo. This research is a descriptive qualitative research that aims to examine the role of BK teachers to overcome truancy students. The technique of this research is observation, interview, and documentation. This technique is to reduce, present and draw conclusions in the data. After that, the researchers carried out the results of the role of the BK teacher at Sma Al-Islam Krian Sidoarjo to overcome truant students, the first BK teacher must be able to anticipate and prevent the second, conduct the counseling process to these students, the latter confronts parents and

students then grouping the problems faced by the student concerned.

Keywords: *BK teacher, truant behavior*

---

## **PENDAHULUAN**

Remaja dikenal sebagai masa dengan kesukaran dan penuh dengan persoalan bukan dengan remaja itu sendiri melainkan pada orang tua juga. Baik guru atau masyarakat sekitar, bahkan juga dalam permasalahan ini penegak hukum turut direpotkan dari tindakan yang menyimpang ini (Muhibbin Syah. 2008: 52)

Kenakalan siswa ialah dari salah satu banyak permasalahan global yang merabak pada dewasa ini. Kenakalan peserta didik yang meliputi perilaku menyimpang dari norma hukum pidana yang sering dilakukan siswa (Kartono,1999:32).

Masalah ini sering di anggap sepele dari sebagian kalangan, hal ini sangat di sayangkan serta bagi orang tua siswa itu sendiri yang sudah berharap bahwa sekolah bisa membentuk karakter anak menjadi lebih baik lagi, kewajiban guru di sekolah selain mengajarkan peserta didik yaitu guru berupaya untuk membentuk karakter siswa yang lebih baik. Mengajar tidak sekedar memberi ilmu pengetahuan kepada peserta didik juga mengajarkan siswa sopan santun di sekolah.

Dalam hal kebiasaan siswa membolos sekolah akan berdampak negative pada diri siswa tersebut. contoh mendapat hukuman, tidak bisa ikut ujian dan juga mendapatkan hukuman dikeluarkan sekolah. Padahal menghukum bukan jalan membuat siswa jera dari perbuatan tersebut karena siswa baru menginjak dimasa remaja yang akan susah ditangani. Emosi tidak stabil, mudah sekali marah, mudah tersinggung. Karena itu membolos bisa juga menurunkan prestasi belajar.

## **METODE**

Penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif pendekatan studi kasus. Menurut Yin dalam Tohirin(2012:20), dalam penelitian ini akan mengetahui masalah yang akan di teliti secara mendalam, penelitian studi kasus bisa diramalkan dan tidak memiliki data baku

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo, penelitian dilakukan dengan angket, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif studi kasus menggunakan 5 sampel dari kelas XI untuk mengetahui perilaku membolos dan cara guru BK untuk mengatasi siswa membolos sekolah di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo.

#### **1. Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Membolos**

Perilaku membolos ini sering di tentukan pada pelajar di sekolah atau sekolah menengah atas (SMA) membolos sekolah bisa di artikan kehadiran tidak masuk sekolah tanpa alasan tertentu tertentu dalam

hal adanya salah satu penyebab siswa membolos sekolah dengan masalah tertentu dan juga ada hubungannya dari masalah remaja.

## **2. Peran Guru Bk BK Dalam Mengatasi Siswa Membolos**

Siswa didalam sekolah atau diluar sekolah yang menjadi rumit dan itu muncul di media yang menggambarkan keadaan mental pelajar yang tidak bisa di pungkiri dan juga semakin menurun.

Peran dan tanggung jawab guru BK di harapkan dapat mengurangi serta bisa menyelesaikan masalah siswa. Selain konselor dan kepala sekolah guru membantu melaksanakan bimbingan dan konseling. Oleh sebab itu guru tersebut perlu tau peran guru BK.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penyebab siswa tidak mengikuti pelajaran atau malas mengikuti kegiatan sekolah dengan alasan tertentu. Teasley Jacobs & Krostonis (2007), mengartikan membolos ialah kejadian peserta didik tidak hadir sekolah dengan alasan tertentu. Dan juga bisa meninggalkan sekolah tanpa adanya izin. Bentuk perilaku membolos adalah absen tanpa kehadiran selama berkali-kali dalam persemester. Dapat disimpulkan perilaku membolos yaitu tindakan siswa membolos pada jam pelajaran.

Faktor penyebab siswa membolos di SMA Al-Islam Krian dengan alasan siswa tersebut malas mengikuti pelajaran, atau kegiatan pembelajaran dan siswa tersebut merasa bosan, izin keluar dan tidak kembali ke sekolah, terpengaruh ajakan teman untuk membolos, hubungan komunikasi dengan guru yang kurang baik, sehingga siswa tersebut enggan bertanya apabila ada materi yang kurang di pahami, pengelolaan kelas yang tidak baik, dan motivasi belajar rendah.

## **C. Faktor yang mendorong siswa berperilaku membolos**

Penyebab peserta didik membolos dibagi menjadi beberapa faktor yang pertama faktor dalam diri individu atau faktor lingkungan luar individu dari siswa tersebut. Ada beberapa penyebab peserta didik membolos sekolah, antara lain:

1. Motivasi Siswa Menurun Rendah
2. Belum Menyelesaikan Tugas Sekolah
3. Kurangnya Pengawasan Dari Orang Tua
4. Merasa Bosan Dan Jenuh Dengan Mata Pelajaran
5. Pengaruh Teman Sebaya

## **D. Penanganan Guru BK Terhadap siswa Yang membolos**

Cara guru BK dalam menangani siswa membolos yang dilakukan di SMA Al-Islam Krian yang tidak terlepas dari penanganan guru BK.

1. Pemberian Layanan Informasi
2. Guru BK Memberikan Konseling Individu
3. Guru BK Memanggil Orang Tua

4. Guru BK, waka kesiswaan dan wali kelas bekerja sama

## KESIMPULAN

Peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut yaitu:

1. Motivasi siswa menurun rendah  
Penyebab siswa membolos di sekolah yaitu banyak peraturan, kurang semangat mengikuti pelajaran/kegiatan sekolah, dan siswa tersebut meninggalkan jam pelajaran yang sedang berlangsung
2. Hubungan komunikasi peserta didik dengan guru kurang baik.  
Yang membuat hubungan komunikasi siswa dengan guru kurang baik yaitu siswa enggan bertanya saat ada kesulitan di mata pelajaran yang kurang mereka pahami sehingga siswa dan guru kurang menjalin komunikasi dengan baik
3. Merasa bosan mengikuti pembelajaran  
Merasa bosan akan sesuatu sudah bisa dirasakan semua peserta didik yang menjadi penyebab peserta didik merasa jenuh akan pelajaran sulit dan membingungkan mengakibatkan peserta didik memilih untuk membolos
4. Komunikasi yang berjalan kurang baik antar siswa satu dengan teman yang lain. Hal tersebut ada juga siswa yang kurang interaksi dengan siswa lain, sehingga siswa tersebut merasa di asingkan dan itu salah satu penyebab siswa membolos sekolah

## DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Idi, 2013. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Achmad Juntika Nurihsan dan Akur Sudianto, 2005. *Manajemen Bimbingan dan Konseling di SMP*. Jakarta: PT Gasindo Anggota Ikapi.

Andi Prastowo, 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Aridlowi. Siswa yang membolos, 2009 <http://aridlowi.com/2009/03/bk-siswayangmembolos.html>. (jurnal) Didownload

Arikunto Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta.

Desmita, D. 2009. *Psikologi perkembangan peserta didik*. Remaja Rosdakarya.

Dominika. 2014 *Pemahaman Keterampilan Guru Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: UNY.

Muhibbin, Syah 2008. *Penelitian Dengan Pendekatan Baru*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

Purnamasari, W., & Muis, T. 2018. Studi Kasus Tentang Perilaku Membolos Siswa Di SMA Negeri 1 Plumpang Tuban. *Jurnal Bk Unesa*, 9 (1).

Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supriyo. 2018. *Studi Kasus Bimbingan Konseling*. Semarang:CV. Nieuw Setapak.